

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik perawat pelaksana di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, proporsi terbanyak usia kurang dari 35 tahun, perempuan berpendidikan vokasional, lama kerja di atas dua tahun dengan status pegawai tetap.
2. Sebagian besar perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang tidak patuh dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Bila dilihat dari proses pengkajian sebagian besar patuh dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan, bila dilihat dari proses diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi sebagian besar tidak patuh, sedangkan dari kelengkapan catatan dokumen lebih dari sebagian perawat pelaksana patuh dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan.
3. Lebih dari sebagian perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang mempersepsikan peran *supervising* kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan baik.
4. Lebih dari setengah perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang mempersepsikan peran *mentoring* kepala ruangan terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik.

5. Tidak ada hubungan peran *supervising* dan *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
6. Tidak ada hubungan peran *supervising* dan *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian pengkajian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
7. Tidak ada hubungan peran *supervising* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian diagnosa asuhan keperawatan, sedangkan ada hubungan peran *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian diagnosa asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
8. Tidak ada hubungan peran *supervising* dan *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian intervensi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
9. Tidak ada hubungan peran *supervising* dan *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian implementasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
10. Tidak ada hubungan peran *supervising* dan *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian evaluasi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
11. Ada hubungan peran *supervising* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian kelengkapan catatan dokumen asuhan keperawatan, sedangkan tidak ada hubungan peran *mentoring* kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian

kelengkapan catatan dokumen asuhan keperawatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan :

1. Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

a. Bidang Keperawatan

- 1) Diharapkan agar dapat memberikan evaluasi kepada perawat terkait pendokumentasian asuhan keperawatan dan pengisian format asuhan keperawatan yang digunakan di Rumah sakit Muhammadiyah Palembang
- 2) Melakukan resosialisasi SPO asuhan keperawatan yang ada atau yang telah direvisi
- 3) Melakukan audit internal dokumentasi asuhan keperawatan secara berkala

b. Kepala Ruangan Rawat Inap

- 1) Turut resosialisasi SPO asuhan keperawatan yang ada atau yang telah direvisi
- 2) Mengikuti pelatihan terkait pendokumentasian asuhan keperawatan pada perawat pelaksana dan pengisian format asuhan keperawatan yang digunakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
- 3) Mengoptimalkan pengisian form proses keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana dengan melibatkan katim

- 4) Mengoptimalkan kemampuan *supervising* serta kemampuan dalam menyusun rencana kerja
- 5) Memberikan evaluasi terhadap kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan
- 6) Mengoptimalkan sistem *reward* kepada perawat yang mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan secara lengkap dan tepat dan memberi *punishment* kepada perawat yang tidak patuh seperti menyuruh perawat untuk membuat resume terhadap beberapa pasien, atau wajib membuat laporan asuhan keperawatan dari sepuluh orang pasien.
- 7) Mengoptimalkan peran *mentoring* terhadap perawat pelaksana
- 8) Memberikan konsep yang mudah dipahami saat melakukan *mentoring*
- 9) Mengoptimalkan peran *mentoring* dalam memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi
- 10) Mengikuti pelatihan terkait *mentoring* keperawatan

c. Katim

- 1) Mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman terkait pendokumentasian asuhan keperawatan dan pengisian format asuhan keperawatan yang digunakan di Rumah sakit Muhammadiyah Palembang
- 2) Membaca dan menerapkan kembali pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai SPO, tugas serta wewenang

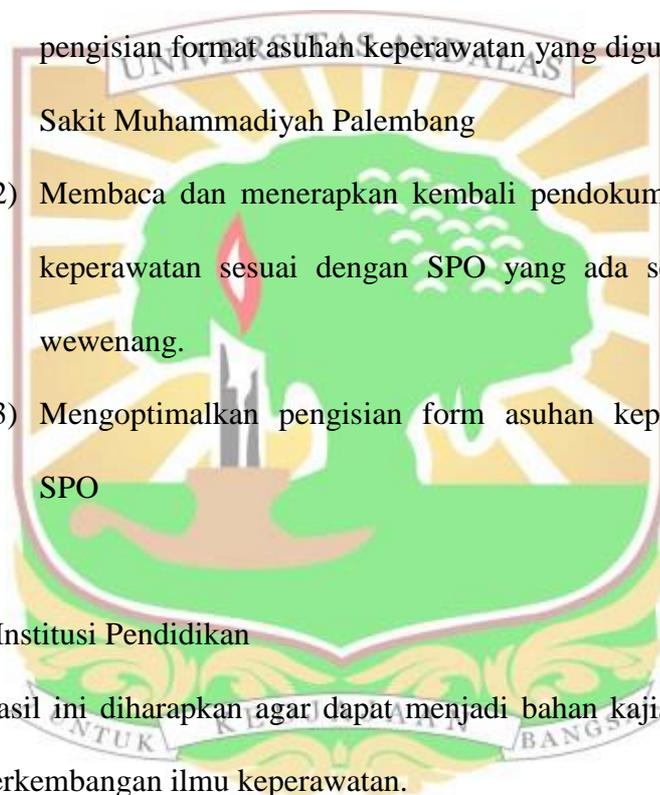
- 3) Turut mensosialisasikan SPO asuhan keperawatan yang ada atau yang telah direvisi
- 4) Mengoptimalkan pengisian form proses keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana

d. Perawat Pelaksana

- 1) Mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan serta pemahaman terkait pendokumentasian asuhan keperawatan dan pengisian format asuhan keperawatan yang digunakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang
- 2) Membaca dan menerapkan kembali pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai dengan SPO yang ada sesuai tugas dan wewenang.
- 3) Mengoptimalkan pengisian form asuhan keperawatan sesuai SPO

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Hasil ini diharapkan agar dapat menjadi bahan kajian ilmiah dalam perkembangan ilmu keperawatan.
- b. Hasil ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang akan praktik maupun nanti bekerja di rumah sakit.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan metode kualitatif atau metode kuantitatif lainnya sehingga dapat menjawab kekurangan dari penelitian ini karena penelitian ini terbatas hanya melihat hubungan antar variabel.

